

BAHAN AJAR KELAS 2

Tema 3 : Tugasku Sehari - hari

**Sub tema 4 : Tugasku Dalam
Kehidupan Sosial**

Pembelajaran : 1



Oleh :

FARIDA NUR RAHMAWATI

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia.

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan dan geografi kehidupan ekonomi, social, dan budaya di lingkungan sekitar dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah mellaui teks tulis, lisan, visual, dan eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Memahami isi teks berkaitan kehidupan sosial. 3.3.2 Menemukan kosakata Berkaitan kehidupan sosial
4.3	Melaporkan penggunaan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, social, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.3.1 Menemukan kosakata Berkaitan kehidupan sosial.

Muatan : Matematika

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang.	3.5.1 Menghitung nilai sekelompok pecahan uang.
4.5	Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang	4.5.1 Menaksir harga barang dengan sekelompok pecahan uang yang setara

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Mengenal pengolahan bahan alam dan buatan dalam berkarya.	3.4.1 Memahami prakarya dari bahan alam.
4.4	Membuat hiasan dari bahan alam dan buatan	4.4.1 Membuat prakarya dari bahan alam.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati cerita teks yang dishare melalui WA Grup, siswa mampu menemukan makna kosakata berkaitan kehidupan sosial dengan tepat.
2. Setelah menyimak teks yang dishare melalui WA Grup, siswa mampu menghitung dan menaksir harga barang dengan sekelompok nilai pecahan uang dengan cermat dan tepat.
3. Setelah mengamati video, siswa mampu membuat prakarya dari bahan alam secara kreatif dan mandiri.



Bacalah teks drama berikut dengan saksama!

Si Ulat & Si Semut

Oleh: Agung Hastama

(Suatu ketika, Si Ulat menemukan buah apel manis di ranting pohon yang tidak begitu tinggi)

Si Ulat : Waaah...apel! hmm nyam-nyam pasti rasanya manis, coba aahh ...
(Si Ulat bersiap menyantap apel itu...)

Si Semut : Hei... Ulat! Apa kamu tidak melihat, ada aku di sini? Apel ini milikku, aku yang lebih dulu menemukannya. Jadi, aku yang berhak memilikinya! Pergi kamu dari sini! Sebelum kupanggilkan teman-temanku untuk mengusirmu!

Si Ulat : Hei... Semut! Jangan begitu dong! Apel ini kan besar dan bulat, jadi cukup untuk kita makan berdua.

Si Semut : Tidak bisa! Apel ini milikku! Aku yang pertama kali menemukannya. Jangan coba-coba kamu memakannya! Pergi sana! Cari apel yang lain!

Si Ulat : Apa kamu bilang? Sini kalau berani!

Si Semut : Siapa takut!

Si Ulat : Rasakan gatalnya bulu-buluku nanti.

(Si Semut dan Si Ulat yang hendak berkelahi saling gigit, tiba-tiba mereka koget.)

Si Anak : Wah ... ada apel besar, lumayan siang-siang begini. (Si Semut dan Si Ulat berhenti berkelahi, mereka saling memandang.)

Si Semut : Ada juga yang mau makan apel ini.

- Si Ulat : Bagaimana kalau dia yang makan, kita tidak dapat apa-apa, dong!
- Si Semut dan Si Ulat : (diam ... berpikir).
- Si Semut : Aku ada ide! Kita takut-takuti saja dia. Bagaimana?
- Si Ulat : Baiklah, aku setuju ide itu!
(Begitu Si Anak hendak memakan apel itu, Si Semut dan Si Ulat segera beraksi. Semut berdiri di atas kepala Si Ulat, menjadi hewan baru yang mengerikan.)
- Si Anak : Toloong... ada hewan aneh! Toloong!
(lari terbirit-birit)
- Si Semut dan Si Ulat : Ha ... ha Ini gunanya berteman!
Yuk, kita makan apel ini bersama-sama.

Ayo Membaca



Bacalah percakapan di atas dengan beberapa temanmu. Bagilah tugas untuk berperan sebagai Si Anak, Si Ulat, dan Si Semut serta seorang siswa sebagai narator!

Berdasarkan cerita drama di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa Si Ulat dan Si Semut bertengkar?
2. Mengapa akhirnya Si Ulat dan Si Semut bekerja sama?
3. Apakah akibat dari bersikap sombong kepada teman?
4. Apakah akibat sikap serakah kepada teman?
5. Dapatkah kamu hidup sendiri tanpa bantuan teman?



Mengenal Pecahan Nilai Uang

Uang Logam



Uang seratus rupiah
ditulis : Rp100,00
dibaca : seratus rupiah



Uang dua ratus rupiah
ditulis : Rp200,00
dibaca : dua ratus rupiah



Uang lima ratus rupiah
ditulis : Rp500,00
dibaca : lima ratus rupiah



Uang seribu rupiah
ditulis : Rp1.000,00
dibaca : seribu rupiah

Mengenal Pecahan Nilai Uang

• Uang Kertas



Uang seribu rupiah
ditulis : Rp1.000,00
dibaca : seribu rupiah



Uang dua ribu rupiah
ditulis : Rp2.000,00
dibaca : dua ribu rupiah



Uang lima ribu rupiah
ditulis : Rp5.000,00
dibaca : lima ribu rupiah



Uang sepuluh ribu rupiah
ditulis : Rp10.000,00
dibaca : sepuluh ribu rupiah



Uang dua puluh ribu rupiah
ditulis : Rp20.000,00
dibaca : dua puluh ribu rupiah

AYO PAHAMI!

Mengenal Nilai Kelompok Pecahan Uang

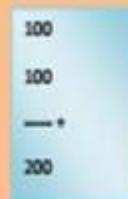
	Ditulis	Nilai Uang
	dua ratus rupiah	Rp200,00
	enam ratus rupiah	Rp600,00
	empat ratus rupiah	Rp400,00

NILAI PECAHAN MATA UANG LOGAM

Contoh cara menghitung pecahan uang logam



$$100 + 100 = 200$$



$$500 + 500 = 1000$$



Hasil sumbangan dari siswa terdapat berbagai pecahan uang.

Siti dan teman-teman mengelompokkan mata uang. Setiap kelompok bernilai sama.



Setiap kelompok di atas bernilai lima ratus rupiah.

KERAJINAN ALAM

Kerajinan dari bahan alam merupakan kerajinan yang dibuat dengan bahan dasar yang telah disediakan oleh alam seperti tanah liat, serat alam, rotan, bambu dan lainnya.

Nah sekarang kita akan belajar membuat prakarya dari alam yaitu kita akan membuat bingkai foto dari biji-bijian. Siapkan alat dan bahannya ya serta pahami langkah-langkah pembuatannya dengan baik pada video yang telah dishare pada Grup WA..

MARI MEMBUAT PRAKARYA

Bahan:

1. Karton
2. Lem
3. Kacang tanah
4. Biji jagung
5. Kacang hijau
6. Kacang kedelai
7. Foto

Alat:

1. Pena
2. Gunting
3. Penggaris



Cara Membuat:

1. Guntinglah karton membentuk persegi panjang. Hati-hati saat menggunakan gunting!
2. Berilah garis di setiap pinggiran karton untuk membuat bingkai.
3. Tempelkan biji yang kamu pilih di setiap sudut karton. Berilah lem terlebih dahulu sebelum menempelkan biji.



5. Setelah bingkai terpasang biji-bijian, pasang foto kamu.



- TETAP SEMANGAT
BELAJAR YA ANAK-
ANAK!**
- PATUH PADA ORANG
TUA!**
- DAN TETAP JAGA
KESEHATAN YA!**

TERIMA KASIH